

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan tingkat sensitivitas dari pemeriksaan RT-PCR berada dalam rentang 35,39 – 100% dan spesifisitas dalam rentang 93,3 – 100%; di lain sisi, CT scan toraks memiliki sensitivitas pada rentang 77 – 98% dengan spesifisitas dalam rentang 24,71 – 96%; hal tersebut membuat RT-PCR masih menjadi metode diagnosis laboratorium lini pertama saat pandemi bahkan hingga saat ini, dengan waktu pemeriksaan yang relatif cepat sebagai contoh COVID-19 dapat dikonfirmasi dalam waktu 2 jam, RT-PCR juga memiliki biaya yang terjangkau terutama bagi negara-negara berkembang; tingkat akurasi dari pemeriksaan ini juga dapat dipengaruhi oleh produsen alat pemeriksaan serta sumber spesimen yang diperiksa, saat ini swab nasofaring masih menjadi pilihan utama sumber spesimen pemeriksaan RT-PCR karena mudah untuk dilakukan serta memiliki harga yang terjangkau, namun pemeriksaan menggunakan spesimen dari BAL lebih disarankan karena memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang mencapai 100% khususnya apabila pasien dengan gejala memiliki RT-PCR nasofaring negatif; metode dalam melakukan RT-PCR juga dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan, sebagai contoh metode *Multiplex* qRT-PCR dapat memberikan hasil yang akurat dengan konsisten, namun sebagian besar metode yang digunakan memiliki sensitivitas yang lebih rendah jika dibandingkan dengan pemeriksaan CT scan toraks sehingga CT scan toraks menjadi prosedur yang

tidak boleh diabaikan dalam mendiagnosis COVID-19 terlebih apabila biaya *CT scan* tergolong rendah di beberapa negara seperti China; oleh karena itu dalam mendiagnosis COVID-19 diperlukan kombinasi dari pemeriksaan tersebut khususnya pada pasien dengan gejala klinis COVID-19 namun memiliki hasil RT-PCR negatif, maka akan diperlukan pemeriksaan RT-PCR berseri dan *CT scan* toraks untuk mengkonfirmasi diagnosis dan menghindari negatif palsu.

#### 4.2 Kritik dan Saran

Dalam mendiagnosis COVID-19 diperlukan kombinasi dari pemeriksaan RT-PCR dan *CT scan toraks* terutama pada pasien dengan gejala COVID-19 namun hasil pemeriksaan RT-PCR yang negatif.

